Digital Repository Universitas Jember

PERILAKU KREATIF DAN INOVATIF PETANI DALAM USAHA BUDIDAYA BUAH BELIMBING DI KELURAHAN KARANGSARI KECAMATAN SUKOREJO KOTA BLITAR

SKRIPSI

Oleh
Defi Rianto
NIM. 130210301039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018

Digital Repository Universitas Jember

PERILAKU KREATIF DAN INOVATIF PETANI DALAM USAHA BUDIDAYA BUAH BELIMBING DI KELURAHAN KARANGSARI KECAMATAN SUKOREJO KOTA BLITAR

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Defi Rianto

NIM. 130210301039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2018

Digital Repository Universitas Jember

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur yang tak terhingga kepada-Nya atas segala nikmat yang telah diberikan. Shalawat serta salam kepada Nabiyullah Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebenaran. Dengan tulus saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Mak Mesiyem dan Bapak Mujito serta kakak saya Saiful Anwar yang tak pernah lelah mendo'akan, menasehati dan memberikan kasih sayang dan dukungannya selama ini.
2. Adik Sofiyatul Hidayah yang selalu memberikan semangat dan nasehatnya selama ini.
3. Bapak Ibu guruku mulai TK, SD, SMP, hingga SMA
4. Bapak Ibu Dosen di Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah tulus memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.

Digital Repository Universitas Jember

MOTTO

“Hope is a good thing - maybe the best thing, and no good thing ever dies” (andi dufresne)

“Setinggi apapun pangkat yang Anda miliki, Anda tetaplah karyawan. Sekecil kecilnya apapun usaha Anda, Anda adalah BOS-nya" (Bob Sadino)

“It’s fine to celebrate success, but it is more important to heed the lessons of failure.”
(Bill Gates)

Digital Repository Universitas Jember

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Defi Rianto

NIM : 130210301039

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Perilaku Kreatif dan Inovatif Petani Dalam Usaha Budidaya Buah Belimbing di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar"** Adalah benar – benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isi sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 Januari 2018

Yang Menyatakan

Defi Rianto
NIM. 130210301039

Digital Repository Universitas Jember

PERSETUJUAN

PERILAKU KREATIF DAN INOVATIF PETANI BELIMBING DI KELURAHAN KARANGSARI KECAMATAN SUKOREJO KOTA BLITAR

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa	: Defi Rianto
NIM	: 130210301039
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun	: 2013
Tempat, Tanggal Lahir	: Blitar, 13 Desember 1994
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Ekonomi

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Bambang Suyadi, M.Si	Titin Kartini, S.Pd, M.Pd
NIP. 19530605 198403 1 003	NIP. 19801205 200604 2 001

Digital Repository Universitas Jember

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **"Perilaku Kreatif dan Inovatif Petani Dalam Usaha Budidaya Buah Belimbing di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar"** telah diuji dan disahkan pada :

Hari, Tanggal : Jum'at, 26 Januari 2018

Tempat : Gedung 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Drs. Bambang Suyadi, M.Si	**Titin Kartini, S.Pd, M.Pd**
NIP. 19530605 198403 1 003	**NIP. 19801205 200604 2 001**
Anggota I	Anggota II
Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd	**Dra. Retna Ngesti Sedyati, M.P**
NIP. 19800827 200604 2 001	**NIP. 19670715 199403 2 004**

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP. 19680802 199303 1 004

Digital Repository Universitas Jember

RINGKASAN

Perilaku Kreatif dan Inovatif Petani Dalam usaha Budidaya Buah Belimbing di Kelurahan Karangsari, Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Defi Rianto , 130210301039, 50 halaman. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Salah satu perilaku yang menunjang sukses seorang wirausaha adalah dengan memiliki perilaku kreatif dan inovatif. Perilaku kreatif dan inovatif wajib dimiliki agar mampu bersaing dipasar. Begitupun dengan para petani belimbing di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar, untuk mampu menjadi petani yang sukses harus memiliki perilaku kreatif dan inovatif.

Sesuai dengan permasalahan yang ada, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku kreatif dan inovatif yang dilakukan petani belimbing di Kelurahan Karangsari , Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar. Penelitian ini memaparkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber petani belimbing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga petani belimbing yang diwawancarai, memiliki perilaku kreatif dan inovatif. Informan pertama yakni Bapak Imam, melakukan perilaku kreatif dengan karakteristik sensitif terhadap masalah, yang artinya beliau memiliki ide untuk menghasilkan produk olahan makanan dan minuman dari belimbing. Kemudian, terbuka, yang artinya beliau mampu menerima kritik dan saran dari orang lain demi menunjang suksesnya usaha budidaya belimbing dan yang terakhir yaitu mampu berkonsetrasi, beliau tidak hanya menjadi petani dan pengusaha belimbing, tetapi juga menjadi pengepul buah belimbing, dimana ketika menjadi pengepul, tidak memerlukan orang lain lagi untuk menjadi pengepul belimbing.

Sedangkan untuk perilaku inovatifnya, Bapak Imam melakukan inovasi terhadap modulasi, yang artinya mampu membuat berbagai macam produk olahan belimbing, antara lain dodol belimbing, sirup belimbing, selai belimbing dan

Digital Repository Universitas Jember

manisan belimbing. Kemudian, beliau juga melakukan inovasi berbasis desain, inovasi berbasis ukuran dan inovasi pengurangan upaya.

Untuk informan kedua yaitu kepada Bapak Kawit. Perilaku kreatif yang dilakukan Bapak kawit yaitu dengan karakteristik sebagai berikut, sensitif terhadap masalah, yang artinya beliau memiliki ide untuk membuat olahan makanan dan minuman dari buah belimbing. Kemudian perilaku selanjutnya yaitu terbuka, beliau memiliki sikapp untuk lebih menanggapi saran dan kritik dari orang lain, hal ini beliau lakukan agar mampu mengahargai konsumen. Perilaku yang terakhir yaitu memiliki motivasi, beliau mampu mengembangkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, beliau selalu membaca kisah orang orang sukses untuk menunjang keberhasilannya menjadi pengusaha belimbing.

Sedangkan untuk perilaku inovatifnya yaitu, Bapak Kawit melakukan inovasi modulasi yang artinya mampu menciptakan produk olahan belimbing seperti dodol belimbing, manisan belimbing, selai belimbing, kerupuk belimbing, keripik belimbing, manisan belimbing, pangsit belimbing, sirup belimbing, permen belimbing dan juga sari buah belimbing. Selain itu beliau juga melakukan inovasi berbasis kemasan, inovasi berbasis ukuran dan inovasi pengurangan upaya.

Untuk informan ketiga yaitu Ibu Tri Kholipah, beliau melakukan perilaku kreatif dengan sensitif terhadap masalah, yang artinya beliau memiliki ide ide untuk mengolah belimbing menjadi makanan dan minuman yang diminati masyrakat. Selain itu, beliau juga memiliki sikap terbuka, Ibu Tri Kholipah selalu menerima kritik dan saran dari para pelanggannya, bahkan ketika pelanggannya datang beliau selalu menanyakan bagaimana rasa dan komentar dari produk olahan belimbing yang dibuatnya. Perilaku yang terakhir yaitu beliau memiliki kemampuan memilih, ditengah tengah anjloknya harga buah, beliau memilih buah belimbing untuk dijadikan olahan usahanya, serta tidak bekerja menjadi TKW diluar negeri.

Sedangkan perilaku inovatif yang dilakukan oleh Ibu Tri Kholipah yaitu beliau melakukan inovasi modulasi dengan cara membuat produk olahan

Digital Repository Universitas Jember

belimbing berupa dodol belimbing, manisan belimbing, sirup belimbing da sari buah belimbing, Serta beliau juga melakukan inovasi berbasis ukuran dan inovasi berbasis pengurangan upaya.

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu hendaknya para pengusaha belimbing menambah lagi produk produk olahan belimbing, agar semakin menarik minat pelanggan dan lebih berani dalam memasarkan produk olahan belimbing ke wilayah lain.

Digital Repository Universitas Jember

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT penulis panjatkan atas limpahan karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Perilaku Kreatif dan Inovatif Petani Belimbing di Kelurahan Karangsari Kota Blitar". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Bambang Suyadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing I serta Titin Kartini, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II;
5. Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd selaku penguji I dan Drs. Retna Ngesti Sedyati, M.P selaku Penguji II;
6. Semua dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu sampai terselesaikannya studi ini;
7. Bapak Drs. Yudha Budiona, M.M selaku Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Blitar yang telah memberikan ijin penelitian di Kelurahan Karangsari Kecamtan Sukorejo Kota Blitar;

Digital Repository Universitas Jember

8. Bapak Fredy Hermawan S.Stp selaku kepala kelurahan karangsari yang telah memberikan pengarahan ketika melakukan penelitian di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar;
9. Bapak Imam, selaku pemilik belimbing Karangsari dan UD. Cemara Sari;
10. Bapak Kawit selaku pemilik UD. Cemara Sari II;
11. Ibu Tri Kholipah selaku pemilik Vita Sari;
12. Mak Mesiyem dan Bapak Mujito yang telah memberikan do'a dan Semangatnya demi terselesaikannya skripsi ini;
13. Adik Sofiyatul Hidayah yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama ini;
14. Semua teman Pendidikan Ekonomi 2013 yang senasib dan seperjuangan;
15. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Amin.

Jember, 26 Januari 2018

Penulis

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN SAMPUL ii
PERSEMBAHAN iii
MOTTO iv
PERNYATAAN v
HALAMAN PERSETUJUAN vi
PENGESAHAN vii
RINGKASAN viii
PRAKATA xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB 1. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Penelitian Terdahulu 6
2.2 Perilaku Kewirausahaan 7
2.2.1 Perilaku Kreatif 9
a. Ciri-ciri kreativitas 9
b. Proses Kreativitas 10
c. Ketrampilan Berpikir Kreatif 11
2.2.2 Perilaku Inovatif 11

Digital Repository Universitas Jember

a. Jenis dan bentuk Inovasi 12
b. Proses Inovasi 12
c. Faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Inovasi 13
d. pendekatan dalam inovasi produk..... 13
e. Sumber Inovasi 14
2.3 Kerangka Berpikir 16
BAB 3. METODE PENELITIAN 17
3.1 Pendekatan danJenis Penelitian 17
3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian 18
3.3 Subyek dan Inforaman penelitian 18
3.4 Definisi Operasional Konsep 19
3.5 Jenis dan Sumber Data 19
3.6 Metode Pengumpulan Data 20
3.6.1 Metode Wawancara 20
3.6.2 Metode Observasi 21
3.6.3 Metode Dokumentasi 21
3.7 Analisis Data 22
3.7.1 Reduksi Data 22
3.7.2 Paparan Data 23
3.7.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi 24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 25
4.1 Data Pendukung 25
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian 25
4.1.2 Gambaran Petani Belimbing di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.... 26
4.2 Data Utama 27
4.2.1 Hasil Penelitian 27
a. Perilaku Kreatif 28

Digital Repository Universitas Jember

b. Perilaku Inovatif 36
4.2.2 Pembahasan 43
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN 46
5.1 Kesimpulan 46
5.2 Saran 47
DAFTAR BACAAN 48
LAMPIRAN-LAMPIRAN 50

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Produksi Tanaman Belimbing Di Kota Blitar (Kwintal) 3

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelirian 16

Gambar 3.1 Analisis Data Interaktif Miles dan huberman ... 22

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR LAMPIRAN

A. Matrik Penelitian 50

B. Pedoman Wawancara 51

C. Teks wawancara 54

D. Dokumentasi Wawancara 65

E. Dokumentasi Olaha Produk Makanan dan Minuman Dari Buah Belimbing 67

F. Surat Ijin Observasi 73

G. Surat Ijin Penelitian 74

H. Lembar Konsultasi Pembimbing 1 75

I. Lembar Konsultasi Pembimbing 2 76

J. Daftar Riwayat Hidup 77

Digital Repository Universitas Jember

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peluang usaha di Indonesia saat ini tidak hanya berasal dari industri ataupun sektor manufaktur . Tetapi, juga berasal dari sektor pertanian. Salah satu sub sektor pertanian yang dijadikan sebagai peluang usaha baru yaitu sub sektor hortikultura. Potensi yang dimiliki oleh sub sektor hortikultura ini cukup besar. Hasil tanaman hortikultura khususnya untuk buah – buahan, di Indonesia saat ini banyak diminati oleh konsumen. Salah satu buah - buahan holtikultura adalah belimbing.

Buah belimbing mempunyai nama latin A*verhoa Carambolo L.* Buah yang memiliki bentuk seperti bintang dan lonjong ini, dapat ditemukan diseluruh wilayah Indonesia dan sering dikenal juga dengan istilah *Star Fruit*. Menurut Prihatman (dalam Tim Penulis PS, 2004:8), belimbing merupakan tanaman buah berupa pohon yang berasal dari kawasan Malaysia, kemudian menyebar luas ke berbagai negara yang beriklim tropis lainnya termasuk Indonesia. Upaya pengembangan telah dilakukan oleh instansi-instansi terkait sehingga mampu menghasilkan beberapa varietas unggulan.

Para petani belimbing tentunya memiliki ide kreatif dan inovatif sebagai dasar untuk selalu mengembangkan usaha belimbingnya. Selain itu, kreatifitas dan inovasi sangat diperlukan agar suatu usaha mampu bersaing dalam dunia bisnis yang perkembangannya tidak bisa kita prediksi. Proses kreatif dan inovatif yang dimiliki para petani belimbing dapat dipengaruhi dari berbagai faktor, baik dari faktor pribadi maupun lingkungan.

Menurut Rusdiana (2014:113) kreatifitas dan inovasi adalah karakteristik personal yang terpatri kuat dalam diri wirausahawan dan dapat diterapkan secara sederhana. Bisnis yang tidak dilandasi upaya kreatif dan inovatif tidak akan berkembang secara abadi. Seorang petani belimbing yang mampu menemukan

Digital Repository Universitas Jember

dan menciptakan sesuatu yang baru dari sebelumnya akan disebut sebagai petani yang kreatif dan inovatif.

Kota Blitar dengan luas 32.58 km^2 merupakan salah satu daerah yang memiliki warga kreatif, khususnya dalam bidang *agro* atau pertanian. Berbagai hasil olahan tani dari Kota Blitar sudah menyebar luas ke berbagai kota. Salah satu daerah yang menjadi sentral pertanian di Kota Blitar, yaitu Kelurahan karangsari dengan luas wilayah 1,455 Ha. warga di Kelurahan Karangsari ini rata rata bekerja sebagai petani dan pengusaha.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Kota Blitar Kecamatan Sukarejo, Kelurahan Karangsari merupakan salah satu sentral petani belimbing yang ada di Kota Blitar. Indikasi tersebut terlihat dari mayoritas penduduk Kelurahan Karangsari yang berprofesi sebagai petani belimbing. Mereka memilih profesi tersebut dikarenakan lahan yang subur untuk dijadikan objek penanaman belimbing. Selain itu, pemerintah setempat juga mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan oleh petani dikelurahan karangsari tersebut.

Menurut H. Imam Surani salah satu petani belimbing sekaligus selaku ketua kelompok Tani Margo Mulyo, seluruh warga diwajibkan untuk menanam pohon belimbing dipekarangan rumah. Tujuannya agar selain menjadi tanaman pelindung yang ditanam dirumah, tanaman tersebur dapat member nilai tambah. Maka tidak heran, jika akan menemui pohon belimbing di setiap rumah jika melewati kawasan Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Berikut ini tabel meningkatnya jumlah produksi belimbing di Kota Blitar :

Digital Repository Universitas Jember

Tabel 1.2 Produksi Tanaman Belimbing Di Kota Blitar(Kwintal)

Kecamatan		Produksi Belimbing Tahun 2013	Produksi Belimbing Tahun 2014	Produksi Belimbing Tahun 2015
1	Sukorejo	3763,26	4 621,75	4 865,00
2	Kepanjenkidul	86,4	94,24	99,20
3	Sananwetan	1382,23	1 494,73	1 573,40
	Total Produksi	5 230,09	6 210,72	6 537,60

Sumber: Dinas Pertanian Daerah Kota Blitar (Diolah)

Produksi belimbing yang semakin meningkat, akan mempertinggi juga tingkat persaingan dikalangan petani belimbing dan mengharuskan petani blimbing untuk memiliki perilaku yang kreatif dan inovatif agar tidak kalah dalam bersaing dengan petani belimbing lainnya.

Dari beberapa petani belimbing yang sudah diobservasi, peneliti melihat adanya perilaku kreatif yaitu menciptakan produk olahan lain dari buah belimbing seperti syrup dan selai. Sedangkan perilaku inovatif yaitu menemukan berbagai variasi rasa produk olahan dari belimbing, seperti opak gambir dari belimbing. Para petani melakukan hal tersebut agar buah belimbing memiliki nilai guna yang tinggi dan untuk menarik konsumen dari dalam maupun luar kota. Meskipun produksi belum tergolong banyak seperti di Jawa Tengah, Namun, belimbing Karangsari sudah berhasil memasuki pasar nasional dan memiliki *Brand* seperti belimbing Thailand.

Salah satu tempat produksi olahan belimbing di Karangsari yaitu UD Cemara Sari II yang dimiliki oleh bapak Kawit. Pada awalnya olahan belimbing yang ada di Karangsari dikelola dalam kelompok usaha olahan belimbing yang di bantu oleh dinas perindustrian dan perdangan Kota Blitar. Namun, Pemilik UD Cemara Sari II itu keluar dari kelompok dan memutuskan untuk mandiri dalam melakukan pengolahan belimbing. Berbekal strategi *trial and error* bapak Kawit mampu melakukan inovasi produk dengan membuat sari buah belimbing dan mendapatkan sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) pada Tahun 2007.

Digital Repository Universitas Jember

Keberadaan petani dan kebun belimbing yang di miliki oleh warga di Kelurahan Karangsari juga didukung dengan adanya agrowisata belimbing yang terletak di Jl. Cemara No. 303 Kelurahan Karangsari, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar. Agrowisata ini semakin mengenalkan buah belimbing kepada masyarakat. Belimbing karangsari ini tidak hanya di budidayakan di wilayah kota blitar akan tetapi sudah meluas ke kota lainnya seperti kabupaten Tulungagung, Kediri dan Bojonegoro.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti tentang petani belimbing dengan berbagai produk olahan yang dihasilkan, menarik peneliti untuk meneliti bagaimanakah perilaku kreatif dan inovatif petani belimbing dalam mengolah usahanya agar dapat bersaing dengan petani belimbing lainnya. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul " **Perilaku Kreatif dan Inovatif Petani Dalam Usaha Budidaya Buah Belimbing di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat di uraikan sebagai berikut:

Bagaimana perilaku kreatif dan inovatif petani dalam usaha budidaya buah belimbing di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu :

Untuk Mendeskripsikan perilaku kreatif dan inovatif petani belimbing dalam usaha budidaya buah belimbing di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

Digital Repository Universitas Jember

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak pihak tertentu, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan informasi baru terkait dengan perilaku kreatif dan inovatif yang dilakukan wirausawan dalam mengolah hasil produksi belimbing di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan refernsi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi wirausahawan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi wirausahawan untuk menjalankan usahanya.

Digital Repository Universitas Jember

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Moch Aulia Rahman (2014) yang berjudul "*Inovasi Produk Prol Tape Pada UD. Primadona Jember".* Hasil penelitian menunjukkan bahwa UD. Primadona Jember telah melakukan inovasi produk berbasis kemasan, ukuran dan pengembangan bahan komplementer, sehingga dapat meningkatkan selera beli pada konsumen. Inovasi yang dilakukan oleh UD. Primadona yaitu inovasi ukuran prol tape. Prol tape yang awal mulanya berukuran 15 cm dilakukan perubahan menjadi 25 cm. Dalam penelitian tersebut, inovasi yang dilakukan berdampak positif pada penjualan produk prol tape, terbukti dengan adanya peningkatan permintaan produk prol tape.

Peneliti terdahulu lainnya yaitu Yunita Sari dengan judul "*Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen Pada Pia Warung Glen more Banyuwangi"*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa warung Glenmore menerapkan inovasi produk yakni dengan melakukan inovasi berbasis modulasi dengan meningkatkan karakteristik produk. Inovasi berbasis modulasi yang dilakukan yaitu membuat pia dari bahan baku yang berbeda, seperti merubah bahan dasar kacang hijau menjadi cokelat. Inovsi lainnya yaitu melakukan inovasi berbasis kemasan, dengan menambah kemasan berbentuk kardus ukuran kecil, sedang dan besar. Inovasi terakhir yang dilakukan yaitu inovasi berbasis komplemen, dengan menambahkan varian rasa serta memberikan ciri atau tanda pada lapisan atas pia.

Kontribusi penelitian terdahulu yaitu digunakan sebagai sumbangan pemikiran pada tinjauan pustaka dalam teori tipe inovasi produk. Penelitian ini sama-sama membahas permasalahan yang sama yakni inovasi produk, namun perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu ini hanya meniliti pada tiga basis inovasi produk (inovasi produk berbasis kemasan, ukuran dan pengembangan bahan komplementer) sedangkan penelitian sekarang menenliti pada seluruh atau

Digital Repository Universitas Jember

keenam basis inovasi produk (inovasi produk berbasis modulasi, ukuran, kemasan, desain, pengembangan bahan komplementer dan pengurangan upaya). Selain itu dalam penelitian ini juga meneliti perilaku kreatif yang dilakukan petani belimbing.

2.2 Perilaku Wirausaha

Mc Clelland (dalam Suryana, *2014:47*) menyatakan bahwa perilaku kewirausahaan merupakan tingkah laku kewiraswastaan/kewirausahaan yang tergambar dalam kepribadian, seperti:pengambil risiko yang moderat, energik, penuh semangat dan memiliki keterampilan berorganisasi, memiliki pengetahuan yang luas terhadap hasil dari keputusan-keputusan yang diambil, mengetahui yang akan terjadi dan mampu mengantisipasi berbagai kemungkinan pada masa mendatang. Sedangkan Zimmerer dan Scarborough (dalam Suryana 2003:52) menyatakan bahwa Perilaku kewirausahaan secara umum adalah bersifat proaktif, orientasi prestasi, dan komitmen dengan pihak lain. Seorang pengusaha harus memiliki sikap kemandirian (percaya pada diri sendiri dan tidak tergantung pada orang lain), berorientasi pada tugas dan hasil bukan hanya karena hubungan baik dan kondisi, keberanian menghadapi resiko yang diperhitungkan secara rasional.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku kewirausahaan merupakan tingkah laku kewirausahaan yang mampu menunjang keberhasilan usaha seperti mandiri, percaya diri, berani mengambil resiko, berorientasi ada hasil, mengetahui apa yang akan terjadi di masa depan dan memiliki pengetahuan yang luas terhadap keputusan – keputusan yang diambil.

Seorang pengusaha yang sukses tentu memiliki subjek – subjek penting didalam usahanya dan salah satunya yaitu perilaku kewirausahaan. Suatu perilaku dalam diri seorang pengusaha adalah cerminan bagaimana ia menerapkan kegiatan usaha - usahanya. Menurut Arthur Kurilof dan John M. Mempil (dalam Suryana 2014:23) menyebutkan bahwa ada 8 indikator perilaku kewirausahaan, yaitu :

Digital Repository Universitas Jember

a. Menyelesaikan tugas hingga selesai
b. Tidak melakukan tindakan spekulatif
c. Tanggap terhadap peluang
d. Melakukan pengamatan secara nyata untuk memperoleh kejelasan
e. Kreatif dan Fleksibel
f. Inovatif
g. Menunjukkan kepercayaan diri yang besar walaupun berada dalam situasi berat
h. Melihat uang sebagai suatu sumber daya, bukan tujuan akhir
i. Mengelola berdasarkan pada perencanaan masa depan

Sedangkan menurut Musselman dkk (dalam Suryana 2014:26) indikator perilaku kewirausahaan yaitu:

a. Berani mengambil resiko
b. Mandiri
c. Memiliki kemampuan untuk belajar dari pengalaman
d. Mampu memotivasi diri sendiri
e. Memiliki semangat untuk bersaing
f. Bekerja keras
g. Memiliki kepercayaan diri yang besar
h. Memiliki dorongan untuk berprestasi
i. Tingkat energi yang tinggi
j. Tegas
k. Yakin terhadap kemampuan diri sendiri
l. Tidak suka uluran tangan dari pemerintah/pihak lain dalam masyarakat
m. Tidak bergantung pada alam dan berusaha untuk tidak mudah menyerah

Digital Repository Universitas Jember

n. Kepemimpinan

o. Keorisinalitasan

p. Berorientasi ke masa depan dan penuh gagasan

2.2.1 Perilaku Kreatif

Menurut Saiman (2014:95) kreativitas merupakan sikap seseorang yang berupaya untuk menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang lain dan menghubungkan idea atau hal hal yang sebelumnya tidak memiliki hubungan. Sedangkan Sinaga (2017:35) menyatakan bahwa kreatifitas merupakan salah satu sikap wirausaha yang sudah dapat memikirkan sesuatu yang baru dibandingkan pengusaha lainnya.

Seseorang dapat mengembangkan kreatifitasnya melalui peningkatan jumlah dan ragam hal baru yang masuk ke otak. Daya ingat, daya khayal dan daya serap dari otal menyebabkan munculnya berbagai ide baru menuju kreatifitas.

a. Ciri-Ciri Kreativitas

Pola pemikiran kreatif dibutuhkan untuk menggambarkan keadaan masa depan. Saat seorang wirausaha akan beroperasi untuk menggambarkan keadaan masa depan, yang tidak dapat dihasilkan oleh eksplorasi terhadap tren masa kini. Menurut Randsepp (dalam Rusdiana, 2014:59) ciri - ciri tentang pemikiran kreatif seorang pengusaha sebagai berikut:

1. Sensitif terhadap masalah
2. Mampu menghasilkan ide besar
3. Fleksibel
4. Terbuka
5. Mempunyai motivasi
6. Mampu berkonsentrasi

Digital Repository Universitas Jember

7. Mempunyai kemampuan memilih

b. Proses Kreativitas

Menurut Edward De Bono (dalam Rusdiana, 2014: 101) ada empat tahapan dalam proses kreatif, yaitu sebagai berikut :

1. Latar belakang atau akumulasi. Pengetahuan kreasi yang baik didahului oleh penyelidikan dan pengumpulan informasi. Hal ini meliputi membaca, berbicara dengan orang lain, mengahdiri pertemuan professional dan penyerapan informasi sehubungan dengan masalah yang digeluti. Sebagai tambahan, wirausahawan dapat juga menerjuni lahan yang berbeda dengan masalah kita. Hal ini dapat memperluas wawasan dan memberikan sudut pandang yang berbeda beda.
2. Proses inkubasi. Dalam tahap in wirausahawan tidak selalu harus terus menerus memikirkan masalah yang tengah dihadapinya. Tetapi, ia dapat melakukan kegiatan lain. Akan tetapi, aka nada waktu waktu tertentu saat ia harus menyempatkan diri memikirkan masalah ini untuk pemecahannya.
3. Melahirkan ide. Terkdang ide muncul pada saat yang tidak ada hubungannya dengan masalah yang ada. Ide bisa muncul tiba-tiba. Disini, wirausahawan harus cepat dan tanggap menangkap dan memformulasikan, baik ide maupun pemecahan masalah lanjutan dari ide.
4. Evaluasi dan Implementasi. Tahap ini merupakan tahap tersulit dalam tahapan proses kreativitas. Dalam tahapan ini, wirausahawan harus lebih serius, disiplin dan berkonsentrasi.
5. Wirausaha yang sukses dapat mengidentifikasi ide – ide yang dapat dikerjakan dan memiliki kemampuan untuk melaksanakannya. Lebih penting lagi, ia tidak menyerah apabila menghadapi

Digital Repository Universitas Jember

.hambatan. Biasana, ia akan berhasil mengembangkan ide ide setelah beberapa kali mencoba.

c. Kerampilan Berpikir Kreatif

Setiap wirausaha harus memiliki jiwa entrepreneurship, yang didukung oleh cara cara berpikir kreatif. Pemikiran kreatif didukung oleh dua hal, yaitu pengerahan daya imajinas dan proses berpikir ilmiah. Menurut Rusdiana (2014; 97) pemikiran ilmiah akan berlangsung baik dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan atau mengenang tujuan, keinginan dan kebutuhan bagi diri sendiri ataupun bagi pihak lain.
2. Merumuskan atau mengenang permasalahan yang berhubungan dengan usaha untuk mencapai atau memenuhi tujuan, keinginan dan kebutuhan diatas
3. Menghimpun atau mengenang fakta – fakta objektif yang berhubungan dengan objek yang sedang dipikirkan.
4. Mengolah fakta – fakta dengan pola pikir tertentu, baik secara induktif maupun deduktif atau mencari hubungan antar fakta sehingga ditemukan berbagai alternatif.
5. Memilih alternatif yang dianggap paling tepat.

2.2.2 Perilaku Inovatif

Menurut Wess dan Farr (dalam Lukes 2013:74) inovasi dapat didefinisikan sebagai proses penciptaan ide baru atau adopsi dan upaya selanjutnya untuk mengembangkan ini menjadi produk, layanan, proses atau model bisnis baru. Sedangkan perilaku inovatif menurut Wess dan Farr (dalam Lukes 2013:76) semua perilaku individu yang diarahkan untuk menghasilkan, memperkenalkan, dan mengaplikasikan hal-hal ‘baru’, yang bermanfaat dalam berbagai level organisasi.

Digital Repository Universitas Jember

Rusdiana menambahkan (2014:107) kemampuan inovasi merupakan proses mengubah peluang suatu gagasan dan ide ide yang dapat dijual. Menurut beberapa pengertian di atas perilaku inovatif merupakan keseluruhan tindakan individu yang mengarah pada pemunculan, pengenalan, dan penerapan dari sesuatu yang baru dan menguntungkan pada seluruh tingkat organisasi. Inovasi ini dapat ditunjukkan melalui pengembangan ide produk baru atau teknologi-teknologi, perubahan dalam prosedur administratif yang bertujuan untuk meningkatkan relasi kerja atau penerapan dari ide-ide baru atau teknologi-teknologi untuk proses kerja yang lebih baik.

a. Jenis dan Bentuk Inovasi

Menurut Rusdiana (2014:112) ada 4 jenis inovasi, yaitu:

1. Penemuan (Invensi), yaitu seseorang yang mampu menciptakan produk baru atau jasa baru. contoh: Alexander Grarham Bell yang meneukan pesawat telepon.
2. Pengembangan (Ekstensi), yaitu seseorang yang melakukan pemanfaatan lain pada produk atau jasa. contoh: Raynoc (Mc. Donald).
3. Penggandaan (Duplikasi), yaitu seseorang yang melakukan refleksi kreatif atau konsep yang berbeda terhadap suatu produk. Contoh: Walmart (departemen store).
4. Sintesis, yaitu seseorang yang mengkombinasikan antara konsep dan faktor yang telah ada didalam penggunaan atau formulasi baru. Contoh: Fred Smith (Federal Ekspress).

Digital Repository Universitas Jember

b. Proses Inovasi

Menurut Rusdiana (2014: 110) ada 2 proses dalam tahapan inovasi, yaitu:

1. Penciptaan inovasi: kreasi gagasan dan pemecahan masalah bagi produk dan solusi produk
2. Adopsi inovasi: akuisisi atau implementasi inovasi yang menjadikan sumber peluang dari inovasi

c. Faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Inovasi

Menurut James Briann Queen (dalam Rusdiana, 2014:110) ada beberapa hal yang mendukung tercapainya keberhasilan dalam inovasi, yaitu:

1. Iklim inovasi dan visi, yaitu mempunyai visi yang singkat dan jelas serta member dukungan nyata untuk terwujudnya suasana inovasi.
2. Orientasi pasar, yaitu melandaskan visi mereka yang ada pada pasar.
3. Orientasi yang tetap datar dan kecil.
4. Proses belajar interaktif yaitu dalam suatu lingkungan yang inovasi, proses belajar dan penelitian ide ide megabaikan garis fungsi tradisional dalam suatu perusahaan.

d. pendekatan dalam inovasi produk

Menurut Philip Kotler (2003:30) terdapat beberapa pendekatan dalam inovasi produk adalah sebagai berikut:

1. Inovasi berbasis modulasi

   Merupakan inovasi produk dalam menciptakan produk yang memiliki karakteristik dasar yang berbeda. Inovasi

Digital Repository Universitas Jember

2. berbasis ukuran

   Inovasi yang dilakukan wirausahawan dalam hal mengubah ukuran produk yang dihasilkan nya menjadi beberapa ukuran yang berbeda

3. Inovasi berbasis kemasan

   Inovasi yang dilakukan untuk memperbaiki kemasan menjadi lebih menarik atau memiliki kualitas yang lebih baik.

4. Inovasi berbasis desain

   Meruapakan bentuk inovasi dimana jenis produk yang dijual sama tetapi memiliki bentuk yang berbeda

5. Inovasi berbasis pengembangan bahan komplementer

   Merupakan penambahan bahan baru kedalamproduk dasar demi menciptakan varian produk

6. Inovasi berbasis pengurangan upaya

   Seorang konsumen dalam mendapatkan barang dan jasa yang diinginkan mengeluarkan upaya dan biaya yang dikeluarkan dapat berupa uang ataupun waktu yang dibutuhkan. Inovasi ini dapat membantu mengurangi biaya dan upaya yang harus dikeluarkan

e. Sumber Inovasi

Menurut Howel dan Heggins (dalam Rusdiana, 2014 : 110) hal – hal yang menjadi sumber inovasi adalah sebagai berikut :

1. Konsep pengetahuan dasar. Pengetahuan baru, baik pengetahuan ilmiah, teknis maupun social merupakan sumber peluang yang paling produktif. Ada beberapa prinsip yang mendasari kreasi dan inovasi serta invensi.

2. Kejadian yang tidak diharapkan. Ada dua hal yang sering muncul dalam usaha, yaitu kesuksesan dan kegagalan yang lahir tanpa pernah diantisipasi dan diramalkan sebelumnya. Kegagalan tidak

Digital Repository Universitas Jember

diharapkan wirausahawan. Tetapi, hal ini sama pentingnya. Karena, bisnis sering mengabaikannya, bahkan membencinya. kegagalan sebenarnya dapat menjadi sumber bagi peluang inovasi. Hal inilah yang akan menjadi dasar kuat bagi perusahaan. Contohnya the botol yang keberhasilannya tidak pernah diduga banyak orang karena diawali dengan cemoohan.

3. Proses sesuai kebutuhan. Hal ini dapat terjadi jika permintaan khusus untuk menciptakan inovasi tertentu. Karena ada kebutuhan khusus. Contohnya: perusahaan minyak goring tanpa kolesterol tinggi berdasarkan kebutuhan khusus.
4. Perubahan presepsi. adanya sumber peluang inovasi berbagai keganjilan dapat menjadi sumber peluang inovasi. Disini, inovasi akan muncul karena adanya perubahan interprestasi yang terjadi pada masyarakat akan fakta fkat yang ada dan konsep berlaku. Contohnya, bermunculan pusat pusat kebugaran jasmani (*fitness center)* dan aerobic di kota – kota besar
5. Perubahan industri dan pasar. Industri selalu berkembang berdasarkan perkembangan pasar yang selalu berubah – ubah secara structural., desain dan definisi. Disini, wirausahawan harus peka mengantisipasi untuk menarik kesempatan yang muncul. Contohnya dengan meningkatkan kesadaran masyarakat terhada produk produk yang ramah lingkungan, terlahirlah kertas, plastic dan sampah yang didaur ulang.

Digital Repository Universitas Jember

2.3 Kerangka Berpikir

Belimbing karangsari merupakan tanaman yang memiliki prospek cerah untuk dikembangkan. Selain mempunyai nilai ekonomi tinggi juga dapat membuka lapangan perkerjaan bagi masyarakat. Petani dalam mengusahakan usaha tani belimbing karangsari tentunya memiliki perilaku perilaku yang kreatif dan inovatif dalam menjalankan usaha belimbingnya.

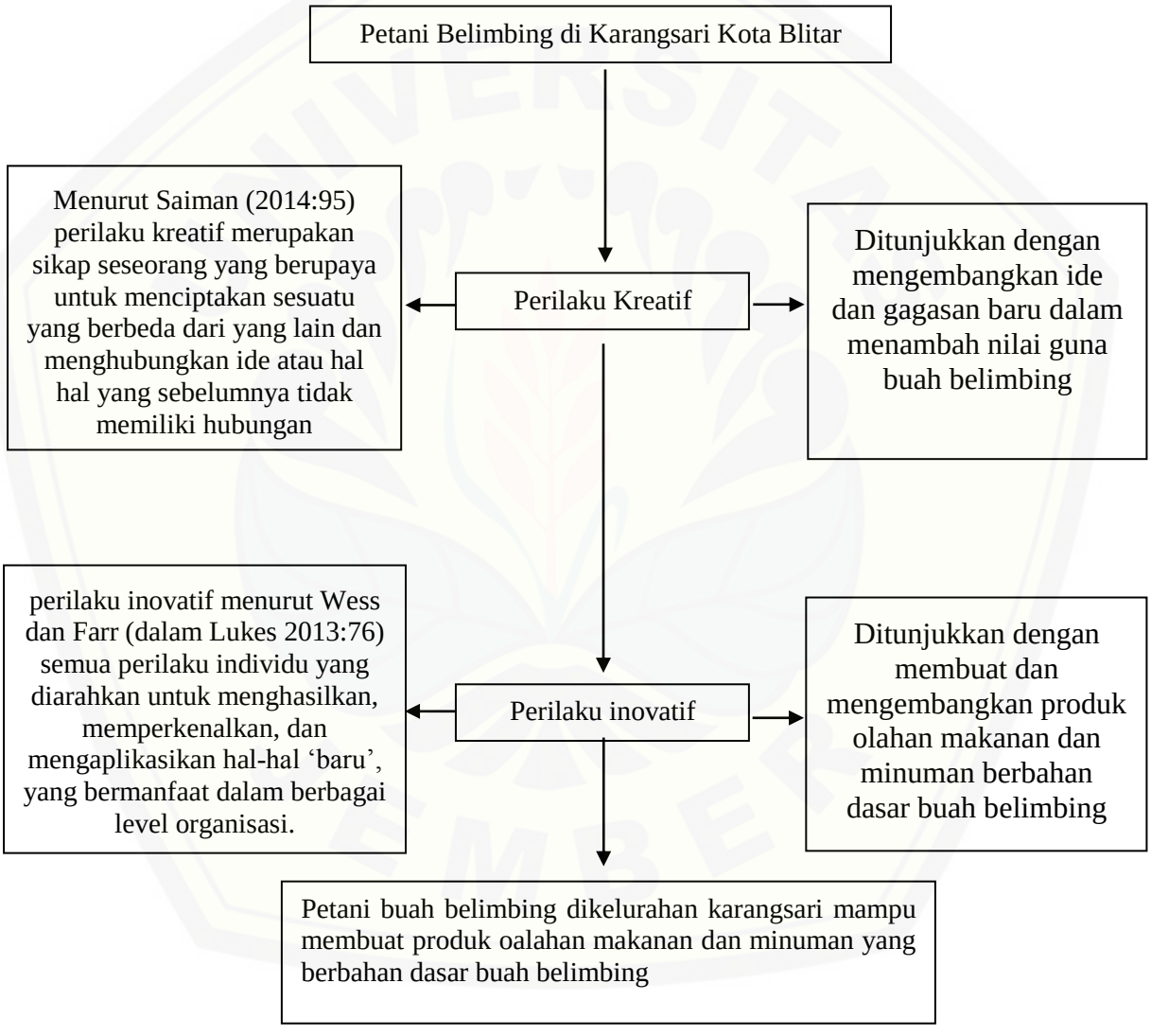

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Digital Repository Universitas Jember

BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas secara rinci komponen-komponen metode penelitian yang akan digunakan. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi (1) pendekatan dan jenis penelitian, (2) metode penentuan lokasi penelitian, (3) subyek dan informan penelitian, (4) definisi operasional konsep, (5) jenis dan sumber data, (6) metode pengumpulan data dan (7) analisis data.

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif diistilahkan sebagai penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Moleong (2016: 6) yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus, maka hasil penelitian bersifat analisis deskriptif yaitu berupa kata – kata tertulis atau lisan dari erilaku yang diamati terutama terkait dengan *Perilaku Kreatif dan Inovatif Petani dalam mengolah hasil budidaya buah Belimbing di Kelurahan Karang sari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar*.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena penelitian dilakukan berdasarkan fenomena perilaku kewirausahaan yang dilakukan oleh petani belimbing di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar dalam melihat peluang akan jumlah produksi buah belimbing yang melimpah.

Digital Repository Universitas Jember

3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilaksanakan dan memperoleh data informasi yang diperlukan. Metode penelitian yang digunakan adalah *Purposive Area,* yaitu tempat penelitian telah ditentukan dengan sengaja disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo kota Blitar dengan pertimbangan bahwa pada lokasi ini merupakan sentra budidaya buah belimbing yang mampu memproduksi buah belimbing dalam jumlah yang cukup besar. Alasan Kelurahan Karangsari ini dijadikan sebagai tempat penelitian karena adanya perilaku kreatif dan inovatif yang dilakukan oleh petani dalam menangkap peluang yang ada. Beberapa Petani tidak saja menanam belimbing untuk di jual namun mereka juga membuat olahan yang berasal dari buah belimbing untuk nilai jual buah belimbing. Selain itu buah belimbing yang tidak dapat dijual karena bentuknya tidak memenuhi standar mampu dijual dengan menjadikan olahan produk minuman ataupun makanan.

3.3 Subyek dan Informan Penelitian

Subyek yang ditentukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* teknik ini dilakukan dengan sengaja oleh peneliti. Subyek dalam penelitian ini adalah petani belimbing yang mengolah buah belimbing menjadi produk makanan dan minuman. Selain itu peneliti juga menentukan informan dalam penelitian ini, adapun dalam penelitian ini terdapat informan utama dan informan pendukung.

a. Informan Utama

   Informan utama dalam penelitian ini, peneliti mengambil 3 petani yang mengolah hasil budidaya buah belimbing menjadi produk olahan makanan untuk memperoleh informasi bagaimana perilaku kreatif dan inovatif dalam mengolah hasil budidaya buah belimbing di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

Digital Repository Universitas Jember

b. Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli hasil produk olahan yang dihasilkan oleh petani belimbing di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

3.4 Definisi Operasional Konsep

Dalam operasional konsep ini digunakan untuk mempertegas aspek-aspek yang sesuai dengan peneliti yang akan dilakukan.

1. Perilaku Kreatif Petani Belimbing

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan perilaku kreatif petani belimbing adalah kegiatan yang dilakukan petani belimbing di Kelurahan Karangsari dalam mengembangkan ide dan gagasan baru dalam menambah nilai guna buah belimbing. Perilaku kreatif petani ditunjukkan dengan broses berpikir petani dalam mengambil keputusan dalam menambah nilai guna buah belimbing.

.

2. Perilaku Inovatif Petani Belimbing

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan perilaku inovatif petani belimbing adalah petani belimbing yang membuat dan mengembangkan produk olahan makanan dan minuman berbahan dasar buah belimbing. Tidak hanya dalam membuat olahan belimbing namun juga membuat pengembangan dari produk yang telah diproduksi. Pengembangan tersebut dapat berupa perubahan ukuran ataupun kemasan produk olahan belimbing.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Digital Repository Universitas Jember

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli oleh peneliti . Data tersebut diperoleh melalui hasil wawancara. Data primer dalam penelitian ini berupa informasi yang berkaitan dengan perilaku kreatif dan inovatif petani dalam mengolah hasil budidaya buah belimbing di Kelurahan karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar, baik berupa kata – kata maupun gambar.

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung sebagai pelengkap data primer yang digunakan dalam penelitian. Data sekunder dapat berupa sumber tertulis dan studi literatur yang dilakukan sesuai tujuan penelitian, digunakan sebagai data pendukung penelitian terhadap perilaku kreatif dan inovatif petani dalam mengolah hasil budidaya buah belimbing di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh suatu hasil yang digunakan untuk menyusun suatu kesimpulan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (*interview),* observasi dan metode dokumentasi.

3.6.1 Metode Wawancara

Metode wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam *(indepth interview).* Pemilihan metode wawancara mendalam ini dilakukan agar peneliti dapat berkomunikasi langsung dengan subyek penelitian yaitu petani belimbing di kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar secara mendalam, utuh, rinci dengan

Digital Repository Universitas Jember

tujuan mendapatkan informasi yang lengkap, sesuai dengan tujuan penelitian.

Dari wawancara ini, peneliti memfokuskan pada penggalian informasi dari sejumlah informan tentang perilaku kreatif dan inovatif petani belimbing. Terutama yang berhubungan dengan upaya pemanfaatan buah belimbing dalam menambah nilai jual nya.

3.6.2 Metode Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi yang lengkap dengan mengadakan pengamatan secara langsung kondisi dan aktivitas/kegiatan obyek yang diteliti yaitu petani belimbing di Kelurahan Karangasari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Observasi yang dilakukan peneliti tidak menggunakan lembar observasi khusus yang telah dibuat, melainkan dicatat pada lembar kertas secara sistematis.

3.6.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian penulis mengambil beberapa dokumen yang berkaitan dengan hal tersebut, yaitu:

1. Foto-foto petani belimbing di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar dalam melakukan aktifitas sebagai petani kreatif dan inovatif.
2. Rekaman hasil wawancara dengan petani belimbing di Kelurahan karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

Digital Repository Universitas Jember

3.7 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, cacatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono 2016: 89)

Miles dan Huberman (dalam Gunawan 2014: 210) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (*data reduction);* (2) paparan data (*data display);* dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi *(conclusion drawing/verifying).*

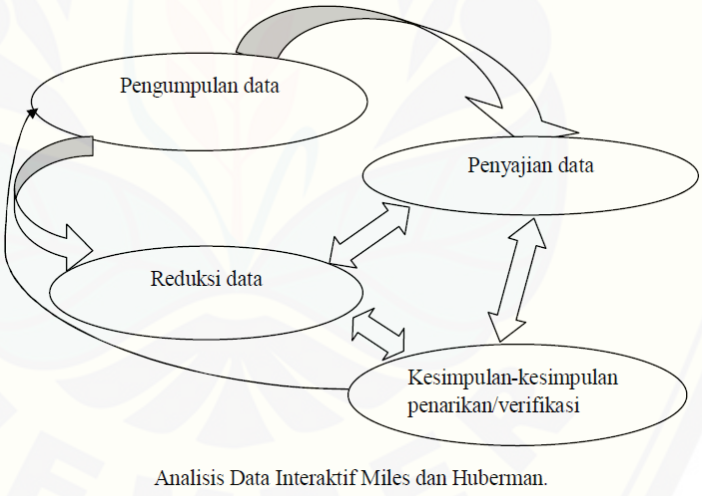

Gambar 3.1 Analisis Data Interaktif Miles dan huberman

3.7.1 Reduksi Data (Data *Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Digital Repository Universitas Jember

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat acak kedalam bentuk yang mudah dipahami. Peneliti juga mendeskripsikan terlebih dahulu hasil dokumentasi berupa foto- foto dalam bentuk kata kata sesuai apa adanya dilapangan.
2. Peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat factual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah. Langkah ini dilakukan dengan terlebih dahulu membaca dan memperlajari semua data yang terkumpul. Penyusunan tersebut tidak hanya dalam bentuk kalliman factual tetapi berupa paragraph penuh.
3. Setelah satuan diperoleh, penulis membuat kode pada setiap satuan, tujuannya agar dapat menelusuri data dari sumbernya.

.

3.7.2 Pamaparan Data (Data *Display)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Melalui pemaparan data, maka data akan diorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

Pada penelitian kualitatif, pemaparan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flawchart* dan jenisnya. Selain itu, dengan adanya pemaparan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti memaparkan dengan teks yang bersifat naratif.

Digital Repository Universitas Jember

3.7.3 Penarikan kesimpulan dan verifikasi *(Conclusion drawing/verification)*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas fokus penelitian. Kesimpulan ini disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Penelitian ini dilakukan verifikasi terlebih dahulu sebagai teknik untuk mendapatkan data yang benar-benar layak.

Selanjutnya hasil penelitian akan disimpulkan dan diharapkan kesimpulan penelitian ini mampu menggambarkan bagaimana perilaku kreatif dan inovatif petani dalam mengolah hasil budidaya buah belimbing di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukoreo Kota Blitar.

Demikian ketiga komponen tersebut saling mempengaruhi dan saling memiliki keterkaitan. Pertama peneliti melakukan penelitian dilapangan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumen. Kemudian peneliti melakukan reduksi data dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Setelah mereduksi data, peneliti melakukan pemaparan data untuk mempermudah dan memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Setelah data dipaparkan peneliti melakukan penarikan serta pengujian kesimpulan.

Digital Repository Universitas Jember

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan, peneliti memperoleh kesimpulan mengenai perilaku kreatif dan inovatif petani belimbing adalah sebagai berikut:

Perilaku kreatif yang dilakukan oleh petani belimbing di kelurahan karangsari meliputi sensitif terhadap masalah, menghasilkan ide, terbuka, memiliki motivasi, dan mampu berkonsentrasi. Home industri pengolahan belimbing di kelurahan karangsari berawal dari pengamatan petani yang melihat terbuangnya buah belimbing yang tidak memenuhi standar untuk di pasarkan disupermarket. Petani belimbing di Kelurahan Karangsari juga terbuka dengan pendapat yang diterima dari konsumen. Hal tersebut membuat para petani menjadi lebih mengetahui kekurangan produk yang diproduksi mereka sehingga dapat memperbaiki kelemahan dari produk olahannya.

Perilaku inovatif yang dilakukan oleh petani belimbing di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar meliputi inovasi berbasis modulasi, inovasi berbasis ukuran, inovasi berbasis desain, dan inovasi berbasis pengurangan upaya. Produk yang dihasilkan oleh petani belimbing di Kelurahan Karangsari yaitu selai belimbing, dodol belimbing, manisan belimbing, sale belimbing, pangsit belimbing, kerupuk belimbing, keripik belimbing, dan permen belimbing.

Inovasi berbasis modulasi yang dilakukan dengan membuat beberapa olahan makanan dan minuman yang berbahan dasar buah belimbing yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan buah belimbing. Inovasi berbasis pengemasan yang dilakukan dengan mengubah desain dari kemasan produk olahan buah belimbing untuk menambah minat pembeli. Sedangkan dalam hal inovasi pengurangan upaya petani belimbing di Kelurahan Karangsari

Digital Repository Universitas Jember

memasarkan produknya dalam event-event yang dilakukan pemkot blitar. Selain itu, mereka juga melakukan transaksi secara online.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Para pengusaha belimbing di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar diharapkan dapat lebih meningkatkan perilaku kreatif dan inovatif dalam hal memberikan pelayanan pada konsumen.
2. Para pengusaha belimbing di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar diharapkan dapt lebih mengembangkan produk olahan blimbing baik itu berupa makanan ataupun minuman, misalkan membuat *cake* belimbing atau ekstrak buah belimbing.
3. Para pengusaha belimbing di Keluarahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar diharapkan lebih memperluas daerah pemasar belimbing, misalkan dibali dan denpasar atau bisa juga ke luar negeri, agar produk Indonesia lebih dikenal diluar negeri, khususnya produk asli dari Kota Blitar.

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR BACAAN

Buku :

Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta : Bumi Aksara

Kotler, P dan Fernando, T. D. B.2003. *Lateral Marketing : New Techniques for Finding Breakthrough Ideas. Canada: John Wiley & sons, Inc.* Terjemahan Oleh E. Salim. 2004. Lateral Marketing: *Berbagai Teknik Baru untuk mendapatkan ide-ide Terobosan*.Jakarta: PT Penerbit Erlangga.

Moleong, Lexi. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Ps, Tim Penulis. 2004. *13 Jenis Belimbing Manis.* Jakarta:PT. Penebar Swadaya.

Rukmana, Rahmat. 2001. *Belimbing Manis.* Jakarta: Aneka Ilmu.

Rusdiana,MM. 2014. *Kewirausahaan Teori dan Praktik.* Bandung: CV Pustaka Setia.

Saiman, Leonardus. 2014. *Kewirausahaan (Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus).* Jakarta: Salemba Empat

Sinaga, Dearlina. 2017. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Ekuilibria.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet

Suryana.2014. *Kewirausahaan (Kiat Sukses dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat.

Digital Repository Universitas Jember

Jurnal :

Arianto, Novia Wahyu. 2014 . Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Hasil Olahan Belimbing Usaha Dagang Cemara Sari Berbasis Inovasi Produk di Kota Blitar *(Competitive Advantages in Small Firms Assorted Starfruits Product of Cemara Sari Trading Business Based on Product Innovation At Blitar Municipality)*. Universitas Jember.

Kleysen, R. F dan Street, C. T. 2001. *Toward a multi-dimensional measure of individual innovative behavior*. MCB UP Ltd.

Lukes, Martin. 2013. *Entrepreneurs As Innovators: A Multi-Country Study On Entrepreneurs' Innovative Behaviour*. Prague University of Economics.

Rahman, M. A. 2014. *Inovasi Produk Prol Tape Pada UD. Primadona Jember*. Universitas Jember.

Yunitasari. 2013. *Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen Pada Pia Warung Glen more Banyuwangi*. Universitas Jember.

Wulandari, Hesty Wiyatmi. 2015. *Perilaku Kreatif dan Inovatif Pengrajin Sepatu Kulit Di Dusun Genengan Kabupaten Mojokerto*. Universitas Jember.

Internet :

www. belimbingkarangsari.wordpress.com (diakses 15 oktober 2017, pukul 18.00 WIB).

www.sikapinovatifdankreatif.com (diakses 15 oktober 2017, pukul 19.00 WIB).

www.panduanmembuatwawancarayangbaik.com (diakses 16 oktober 2017, pukul 08.00 WIB).

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran A. matrik Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Perilaku Kreatif dan Inovatif Petani Dalam Usaha Budidaya Buah Belimbing di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar	Bagaimana perilaku kreatif dan inovatif petani dalam usaha budidaya buah belimbing di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar?	1. Perilaku Kreatif 2. Perilaku Inovatif	1. Perilaku Kreatif - Sensitif terhadap masala - Mampu menghasilkan ide besar - Fleksibel - Terbuka - Mempunyai motivasi - Mampu berkonsentrasi - Mempunyai kemampuan memilih 2. Perilaku Inovatif - Inovasi Berbasis Modulasi - Inovasi berbasis ukuran - Inovasi Berbasis kemasan - Inovasi Berbasis Desain - Inovasi Berbasis Pengurangan Upaya	1. Informan utama yaitu 3 Petani Belimbing yang Melakukan Pengolahan Produk Makanan Berbahan dasar dari Buah Belimbing	1. Metode penentuan lokasi : metode purposive area 2. Metode pengumpulan data : - Metode Wawancara - Metode observasi - Metode dokumentasi 3. Ananlisis data : - Data reduction - Data display - Conclusion drawing/verivication

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran B. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

IDENTITAS RESPONDEN :

Nama :

Tempat tanggal lahir :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

Jenis Usaha :

Perilaku Kreatif

1. Menurut anda, apakah baik memulai usaha bukan karena kompetensi atau hobby tapi karena ada peluang (misal ada kebutuhan pasar, atau ada kelebihan uang, dan sejenisnya)?
2. Mengapa anda memilih untuk mengolah hasil budidaya buah belimbing yang ada?
3. Hal hal apa saja yang menurut anda menjadi hambatan dalam mengolah belimbing?
4. Misalnya, ada pembeli yang komplain terhadap produk belimbing yang anda jual. Apa yang akan anda lakukan?
5. Menurut anda, apakah usaha olahan belimbing mempunyai prospek yang baik di masa depan? bagaimana anda mengenalkan produk olahan belimbing kepada pasar?

Digital Repository Universitas Jember

6. Bagaimana anda mengatasi persaingan diantara para pengusaha lainnya?
7. Apa saja produk olahan belimbing yang anda pasarkan?
8. Bagaimana cara anda dalam memasarkan produk belimbing yang anda hasilkan?
9. Dalam membuat produk olahan belimbing, ada bekerja sendiri atau bekerja sama dengan unit usaha lain? Apa yang menjadi motivasi anda untuk mulai merintis menjadi pengusaha?
10. Apakah anda sudah mengetahui kekurangan dan kelemahan menjadi pengusaha belimbing ini?
11. Apakah anda pernah mengalami kegagalan dalam berwirausaha belimbing ini?Jika pernah, apa yang anda lakukan ketika mengalami kegagalan tersebut?
12. Apakah anda selalu membaca buku kisah kisah sukses dalam berwirausaha?
13. Siapa yang menjadi panutan anda dalam berwirausaha?

Perilaku Inovatif

1. Bagaimana anda mendapatkan ide tentang pengelolaan buah belimbing?
2. Apa yang membedakan produk olahan belimbing anda dengan produk olahan belimbing yang lain?
3. Bagaimana respon konsumen dan warga sekitar tentang produk belimbing anda?
4. Sejak tahun berapa anda menjalankan usaha mengolah buah belimbing?

Digital Repository Universitas Jember

5. Apa produk pertama yang anda buat?
6. Apakah anda puas dengan produk yang anda buat?
7. Apa strategi anda dalam mengembangkan usaha belimbing ini?
8. Apakah pemerintah membantu wirausahawan dalam mengembangkan produk inovatif tersebut?
9. Apa yang anda harapkan untuk kedepannya dalam usaha anda?
10. Apakah anda membuka outlet untuk memasarkan usaha anda?
11. Apakah anda menitipkan produk olahan belimbing anda di toko terdekat (seperti swalayan, departemen store dan lain lain?
12. Apakah anda mempelajari kiat kiat sukses berwirausaha sebelum memulai usaha pengelolaan belimbing ini?
13. Kiat kiat sukses wirausaha apa saja yang sudah anda terapkan dalam pengelolaan belimbing ini ?
14. Apakah ada perbedaan antara konsep dan fakta dalam berwirausaha ? Jika ada bagaimana anda mengkombinasikan konsep dan fakta tentang wirausaha pada pengelolaan belimbing ini?

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran C. Teks Wawancara

Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Narasumber

Nama : Bapak Imam

Alamat : Karangsari

Usia : 60 Tahun

Nama Usaha : UD. Cemara Sari

1. Pertanyaan : "Sejak kapan Bapak memulai usaha belimbing ini?"

   Jawaban : " Sejak tahun 1990"

2. Pertanyaan : " Apa alasan Bapak memulai usaha belimbing ini ?"

   Jawaban : "Awal mulanya saya itu bekerja sebagai petani belimbing biasa mas. Kemudian ada niatan untuk menjadi pengusaha belimbing, setelah saya diskusi dengan keluarga, ternyata keluarga mengizinkan dan alasan lain yaitu saya melihat peluang pasar yang tinggi untuk usaha belimbing ini. Terutama di Desa Karangsari karena tidak kekurangan air mas, jadi cocok untuk tanaman holtikultura jenis belimbing". (Imam, 60 tahun)

."3. Pertanyaan : " Apakah Bapak hanya menjual belimbing segar atau ada produk olahan lain selain belimbing segar?"

   Jawaban : "Iya ada, saya tidak hanya menjual belimbing segar. Tetapi saya juga menjual produk olahan belimbing lainnya, seperti : dodol belimbing, manisan belimbing, syrup belimbing, selai belimbing dan kerupuk belimbing."

4. Pertanyaan : " Bagaimana respon konsumen terhadap produk olahan belimbing yang Bapak produksi?"

Digital Repository Universitas Jember

Jawaban : “ Alhamdulillah saya mendapatkan respon positif dari pelanggan, pelanggan sangat antusias membeli produk olahan belimbing saya. Apalagi saya memiliki ide dengan memberikan label pada buah belimbing segar produksi saya.“

5. Pertanyaan : “ Untuk pemasaran belimbing Bapak memasarkan dimana saja?”

Jawaban : “ Untuk pemasaran saya lakukan secara online dan offline. Untuk pemasaran scara online, saya memanfaatkan sosial media yang saya punya dan untuk pemasaran offline saya sudah punya post post pensuplai.

6. Pertanyaan : “ Apakah ada konsumen yang melakukan klaim terhadap produk olahan belimbing Bapak?Misalnya kadalwarsa yang dekat atau yang lainnya?”

Jawaban : “ Alhamdulillah sampai saat ini tidak ada klaim dari pelanggan tentang produk olahan belimbing saya. Kalaupun ada mungkin itu hanya soal variasi bentuk produk olahan belimbing, seperti kemasan yang kurang menarik.”

7. Pertanyaan : “ Apa saja yang menjadi kendala Bapak dalam mengolah produk belimbing ini ?”

Jawaban : “ Kendala saya hanya di pemasaran mas. Karena penjualan produk produk belimbing ini tidak bisa dipastikan, Kadang supplier saya meminta stok pasokan dodol dan manisan belimbing yang banyak, kadang kala sedikit. Sedangkan untuk produksi kita kan harus menyeimbangkan antara produk satu dengan yang lain. Misalkan belimbing yang kita kelola 50Kg untuk dodol belimbing dan 50 Kg untuk manisan belimbing. Jika supplier saya disurabaya meminta sedikit pasokan dodol belimbing,olahan dodol belimbing yang lain harus saya pasarkan ditempat lain.”

Digital Repository Universitas Jember

8. Pertanyaan : “ Untuk cuaca apakah tidak menjadi hambatan untuk Bapak”

Jawaban : “ Untuk cuaca saya tidak menganggapnya sebagai hambatan mas. belimbing juga tidak memerlukan perawatan yang intensif. Pokoknya bibit bagus dan pasokan air memadai, maka pohon belimbing akan menghasilkan buah yang bagus. “

9. Pertanyaan : “ Menurut Bapak, apakah usaha belimbing ini memiliki prospek yang bagus kedepannya?”

Jawaban : “ Iya, saya yakin bahwa usaha produksi belimbing ini memiliki prospek bagus kedepannya. Terbukti dengan banyaknya peminat olahan belimbing terutama seperti syrup belimbing yang bisa mengatasi darah tinggi. “

10. Pertanyaan : “ Apakah selama ini Bapak mendapat bantuan dari pihak lain misalnya pemerintah setempat”.

Jawaban : “ Iya, saya sering diberi modal oleh dinas setenpat, tahun 2003 kemarin saya mendapat tambahan modal 15 juta dari Bapak Susilo Bambang Yudhoyono dan belimbing karangsari yang saya budidayakan mendapat brand produk unggulan terbaik.”

11. Pertanyaan : “ Apakah Bapak sering membaca buku motivasi atau kisah orang sukses demi mendobrak kesuksesan Bapak?”

Jawaban : “ Tidak, saya jarang sekali membaca kisah orang sukses. Hanya sesekali saja untuk mengisi waktu luang saya. Saya hanya berbekal dari pengalaman saya ketika SMA dan pengalaman saya menjadi petani belimbing.”

12. Pertanyaan : “Apa yang membedakan belimbing dan produk olahan belimbing Bapak dengan produk yang lain?”

Digital Repository Universitas Jember

Jawaban : “ Yang membedakan adalah belimbing saya manis, dan besar besar ukurannya. Serta memiliki label Karangsari. Karena saya mulai penanamannya dengan bibit yang unggul juga. Agar mendapatkan olahan belimbing yang unggul kita harus memilih bibit yang unggul juga. Selain itu, ditempat saya juga menerima siswa dan mahasiswa magang apabila ingin belajar tentang budidaya belimbing. Maka dari itu belimbing saya menjadi semakin terkenal“

Digital Repository Universitas Jember

Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Narasumber

Nama : Bapak Kawit

Alamat : Karangsari

Usia : 45 Tahun

Nama Usaha : UD. Cemara Sari II

1. Pertanyaan : "Sejak kapan Bapak memulai usaha belimbing ini?"

   Jawaban : " Sejak tahun 2000"

2. Pertanyaan : " Apa alasan Bapak memulai usaha belimbing ini ?".

   Jawaban : " Awalnya saya melihat buah belimbing yang tidak laku disupermarket karena cacat sedikit yang kemudian dijadikan makanan sapi. Saya ingin belimbing yang tidak laku ini dijadikan produk olahan, agar nanti buah belimbing memiliki nilai tambah"

3. Pertanyaan : " Apakah Bapak hanya menjual belimbing segar atau ada produk olahan lain selain belimbing segar?"

   Jawaban : "Awal mula saya hanya membantu ayah saya yaitu Bapak Imam dalam menjual belimbing. Kemudian, saya berinisiatif untuk membuka usaha sendiri dengan membuat produk olahan belimbing juga. Produk yang saya jual meliputi : selai belimbing, dodol belimbing, manisan belimbing, sale belimbing, pangsit belimbing , kerupuk belimbing, keripik belimbing, permen belimbing, syrup belimbing dan sari rasa belimbing."

4. Pertanyaan : " Bagaimana respon konsumen terhadap produk olahan belimbing yang Bapak produksi?"

Digital Repository Universitas Jember

Jawaban : “ Alhamdulillah saya mendapatkan respon positif dari pelanggan, pelanggan sangat antusias membeli produk olahan belimbing saya. “

5. Pertanyaan : “ Untuk pemasaran belimbing Bapak memasarkan dimana saja?”

Jawaban : “ Untuk pemasaran saya lakukan secara online dan offline. Untuk pemasaran scara online, saya memanfaatkan sosial media yang saya punya dan untuk pemasaran offline saya menjual belimbing di toko oleh oleh dan juga memasarkan dalam event evnt besar, seperti *Blitar Tempo Doeloe*, *Malang Tempo Doeloe* , hari jadi Kota Blitar , event 17 agustus, car free day dan lain lain“

6. Pertanyaan : “ Apakah ada konsumen yang melakukan klaim terhadap produk olahan belimbing Bapak?Misalnya kadalwarsa yang dekat atau yang lainnya?”

Jawaban : “ Tentu saja ada. Dulu, pertama kali saya membuat permen belimbing, ternyata permen belimbing yang saya buat hanya bertahan sampai satu minggu dan ketika itu pula konsumen saya mengkritik kalau permen saya sudah berjamur dan kadalwarsa. Sampai ada akhirnya saya menenukan cara agar permen belimbing bisa bertahan lama”

7. Pertanyaan : “ Apa saja yang menjadi kendala Bapak dalam mengolah produk belimbing ini ?”

Jawaban : “tentu saja modal ya mas, soalnya ini usaha rumahan saja. Jika untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang lebih luas masih belum sanggup untuk memenuhinya ”

Digital Repository Universitas Jember

8. Pertanyaan : “ Menurut Bapak, apakah usaha belimbing ini memiliki prospek yang bagus kedepannya?”

Jawaban : “ Iya, tentu. Selain budidaya yang tidak rumit, buah belimbing merupakan buah yang banyak diminati masyarakat. Karena kaya akan manfaat dan kadar air yang banyak juga. “

9. Pertanyaan : “ Apakah selama ini Bapak mendapat bantuan dari pihak lain misalnya pemerintah setempat”.

Jawaban : “ Untuk modal usaha saya murni dari penghasilan pribadi. Kalaupun ada sedikit mungkin saya dapatkan ketika mengisi acara seperti seminar produk unggulan.”

10. Pertanyaan : “ Apakah Bapak sering membaca buku motivas atau kisah orang sukses demi mendobrak kesuksesan Bapak?”

Jawaban : “ Iya, saya sering membaca buku kisah kisah orang sukses. Karena, menurut saya dapat menginspirasi saya untuk menjadi pengusaha yang lebih baik lagi, Jika saya terus belajar dan belajar insyaaallah usaha saya akan Go Internasional”.

11. Pertanyaan : “Apa yang membedakan belimbing dan produk olahan belimbing Bapak dengan produk yang lain?”

Jawaban : “ Yang membedakan adalah buah belimbing produksi saya memiliki nilai tambah yaitu dengan membuat produk olahan belimbing, sehingga tidak ada belimbing yang terbuang. Selain itu produk olahan belimbing saya memiliki variasi kemasan. Ada yang kecil, sedang dan besar. Ada yang bentuknya kotak dan bulat. Sehingga memudahkan konsumen dalam membeli produk olahan belimbing saya “

Digital Repository Universitas Jember

12. Pertanyaan : Apakah bapak melakukan perubahan pada produk yang bapak produksi?

Jawabab : produk-produk yang telah saya produksi sebenarnya tidak jauh berbeda dari yang sebelumnya saya produksi, tapi untuk kemasannya yang saya ubah. Kemasan yang sebelumnya sangat sederhana.

Digital Repository Universitas Jember

Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Narasumber

Nama : Ibu Tri Kholipah

Alamat : Karangsari

Usia : 40 Tahun

Nama Usaha : Vita Sari

1. Pertanyaan : "Sejak kapan Ibu memulai usaha belimbing ini?"

   Jawaban : " Sejak tahun 2005"

2. Pertanyaan : " Apa alasan Ibu memulai usaha belimbing ini ?"

   Jawaban : " Semula saya menjadi pengusaha jambu biji dan rambutan mas. Karena rambutan pasarannya kecil maka saya beralih ke belimbing. Dahulu, saya juga sering mengikuti pelatihan pelatihan di kelurahan tentang membuat olahan belimbing. Alasan saya mengikuti pelatihan karena demi mengatasi harga belimbing yang anjlok sehingga dapat memasarkan belimbing dengan merubahnya sebagai produk olahan."

3. Pertanyaan : " Apakah Ibu hanya menjual belimbing segar atau ada produk olahan lain selain belimbing segar?"

   Jawaban : Iya mas, saya menjual buah belimbing segar yang warnanya tidak terlalu kuning dan juga olahannya. Tetapi, lebih banyak keolahannnya , untuk belimbing segar saya hanya menjual kawasan Blitar saja. Saya selalu membedakan buah belimbing yang warna hijau dengan yang kuning, agar nanti matangnya tidak menjalar ke yang lainnya dan tampilannya bagus. "

4. Pertanyaan : " Bagaimana respon konsumen terhadap produk olahan belimbing yang Ibu produksi?"

Digital Repository Universitas Jember

Jawaban : “ Alhamdulillah saya mendapatkan respon positif dari pelanggan, pelanggan sangat antusias membeli produk olahan belimbing saya, terutama rekan saya di PKK yang paling banyak membeli produk olahan belimbing saya “.

5. Pertanyaan : “ Untuk pemasaran belimbing Ibu memasarkan dimana saja?”

Jawaban : “ Untuk pemasaran saya lakukan sacara offline dengan menjual produk olahan belimbing di dekat swalayan Makam Bung Karno,. Tujuannya agar wisatawan jika selesai ziarah bisa mampir membeli produk olahan belimbing saya. “

6. Pertanyaan : “ Apakah ada konsumen yang melakukan klaim terhadap produk olahan belimbing Ibu?Misalnya kadalwarsa yang dekat atau yang lainnya?”

Jawaban : “ Belum pernah mas. Namun waktu itu ada pemasok buah belimbing yang menjual belimbing segar ke saya, setelah 3 hari ternyata belimbing itu busuk dan tidak dapat diolah. Karena takut olahan belimbing menjadi jelek, saya memutuskan untuk membuang belimbing tersebut.”

7. Pertanyaan : “Apa saja yang menjadi kendala Ibu dalam mengolah produk belimbing ini ?”

Jawaban : “ Hambatan saya ketika menjadi pengusaha belimbing yaitu tenaga kerja yang kurang mas. Saya hanya mempekerjakan anggota dan kerabat keluarga saya yang sudah saya percaya mampu mengolah belimbin dengan baik. Tujuan saya mempekerjakan kerabat keluarga saya agar nantinya olahan belimbing VITA SARI benar- benar menjadi produk olahan belimbing keluarga yang dikenal masyarakat luas.

8. Pertanyaan : “ Menurut Ibu, apakah usaha belimbing ini memiliki prospek yang bagus kedepannya?”

Digital Repository Universitas Jember

Jawaban : “ Iya, saya yakin bahwa usaha produksi belimbing ini memiliki prospek bagus kedepannya. Terbukti dengan banyaknya calon pengusaha belimbing dan variasi produk olahan belimbing. Saat ini saya sudah mengagendakan untuk membuat inovasi baru dengan produk asinan belimbing dan es krim belimbing, dengan mendatangkan pelatih dari luar jawa. “

9. Pertanyaan : “ Apakah selama ini Ibu mendapat bantuan dari pihak lain misalnya pemerintah setempat”.

Jawaban : “ Tidak mas. saya murni menggunakan modal pribadi tanpa bantuan dari pemerintah”

10. Pertanyaan : “ Apakah Ibu sering membaca buku motivasi atau kisah orang sukses demi mendobrak kesuksesan Ibu?”

Jawaban : “ Tidak, saya jarang sekali membaca kisah orang sukses. Sebelum menjadi pengusaha belimbing saya juga sempat menjadi TKW, dan kebetulan bos saya seorang pengusaha di Malasya, jadi saya belajar dari pengalaman dengan bos saya tersebut. ”

11. Pertanyaan : “Apa yang membedakan belimbing dan produk olahan belimbing Ibu dengan produk yang lain?”

Jawaban : “ Yang membedakan adalah belimbing dan produk olahan belimbing saya merupakan olahan keluarga mas, kemasannya pun ada logo keluarga, Jadi semua pekerja saya adalah anggota dan kerabat keluarga saya. Saya percaya jika bisnis dilakukan dan dikembangkan dengan adanya keluarga maka akan cepat sukses. Selain itu jika ada kecelakaan kerja maka saya tidak bingung dalam mengatasinya. Mulai dari dodol belimbing, sari buah belimbing, syrup belimbing dan manisan belimbing, semua mempunyai logo keluarga mas ”.

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran D. Dokumentasi Wawancara

Gambar 1. Wawancara dengan Bapak Imam Surani

Gambar 2. Wawancara Dengan Bapak Imam Surani

Digital Repository Universitas Jember

Gambar 3. Wawancara dengan Bapak Kawit

Gambar 4. Wawancara dengan Bapak Kawit

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran E. Dokumentasi Olaha Produk Makanan dan Minuman Dari Buah Belimbing

Gambar 1. Produk olahan dodol Vita Sari

Gambar 2. Produk Sirup Belimbing Vita Sari

Digital Repository Universitas Jember

Gambar 3. Produk Olahan Sari buah Belimbing VitaSari

Gambar 4. Etalase Penyimpanan Produk Olahan Makanan dan Minuman Buah belimbing VitaSari

Digital Repository Universitas Jember

Gambar 5. Kemasan Kardus untuk Sari Buah belimbing

Gambar 6. Produk Olahan Kripik Buah Belimbing UD. Cemara Sari

Digital Repository Universitas Jember

Gambar 7. Produk Olahan Krupuk Belimbing UD. Cemara Sari

Gambar 8. Produk Olahan Manisan Belimbing UD. Cemara Sari

Digital Repository Universitas Jember

Gambar 9. Produk Olahan Manisan Belimbing UD. Cemara Sari

Gambar 10. Produk Olahan Sirup Belimbing UD. Cemara Sari

Digital Repository Universitas Jember

Gambar 11. Produk Sari Belimbing UD. Cemara Sari

Gambar 12. Berbagai macam produk olahan Makanan dan Minuman Buah Belimbing UD. Cemara Sari

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran F. Surat Ijin Obser vasi

PEMERINTAH KOTA BLITAR
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA BLITAR
Jalan Kalimantan No. 93 Blitar Telp./Fax (0342) 804063
situs : http://bakesbangpol-pbd.blitarkota.go.id email : bakesbangpol-pbd@blitarkota.go.id
BLITAR

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 070/260 /410.204/2017

UNTUK MELAKUKAN PENELITIAN /SURVEY/RESEARCH

Memperhatikan : Surat dari Dekan Fakultas Keguruan Dan Pendidikan Ekonomi Universitas Jember Tanggal,17 Juli 2017 Nomor : 4528/UN25.1.5/LT/2017 Perihal Permohonan Rekomendasi Penelitian/Survey/Research/Magang.

Dengan ini menyatakan tidak keberatan Penelitian/Survey/Research/Magang dilakukan oleh :

Nama	:	DEFI RIANTO
NIM	:	130210301039
Prodi	:	S-1 Ilmu Pendidikan Ekonomi
Alamat	:	Dsn.Bendo RT.02 RW.03 Desa. Bendo Kecamatan. Ponggok Kabupaten. Blitar
Tempat Pelaksanaan	:	Kelurahan Karangsari Kota Blitar
Judul Penelitian	:	" Pengaruh Prilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Budidaya Blimbing di Kelurahan Karangsari Kecamatan Kota Blitar "
Waktu Pelaksanaan	:	25 Juli 2017 s/d 31 Juli 2017

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1 Dalam jangka waktu 1 x 24 jam, setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan keadaannya kepada Camat setempat.
2 Mentaati segala ketentuan yang berlaku ditempat Penelitian / Survey / Research.
3 Dalam setiap melakukan kegiatan selalu menggunakan identitas yang berlaku.
4 Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan yang telah ditetapkan sebagaimana tersebut diatas.
5 Setelah selesai melakukan kegiatan dimaksud, diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah (Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penangulangan Bencana Derah Kota Blitar) mengenai hasil pelaksanaan kegiatan dimaksud.
6 Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Blitar , 24 Juli 2017

An.KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA,
POLITIK DAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH KOTA BLITAR
Sekretaris

Drs. YUDHA BUDIONO.MM
Pembina Tingkat .I
NIP.19660326 198603 1 011

Tembusan : disampaikan kepada Yth:
1. Kepala .Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Daerah Kota Blitar.
2. Camat Sukorejo Kota Blitar
3. Lurah Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar
4. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
5. Yang Bersangkutan.

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran G. Surat Ijin Penelitian

KOTA BLITAR

PEMERINTAH KOTA BLITAR
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA BLITAR
Jalan Kalimantan No. 93 Blitar Telp./Fax (0342) 804063
situs : http://bakesbangpol-pbd.blitarkota.go.id email : bakesbangpol-pbd@blitarkota.go.id
BLITAR

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 070/449/410.204/2017

UNTUK MELAKUKAN PENELITIAN/SURVEY/RESEARCH

Memperhatikan	:	Surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Jember Tanggal,03 November 2017 Nomor : 7259/UN25.1.5/LT/2017 Perihal Permohonan Rekomendasi Penelitian/Survey/Research/Pengambilan Data.
		Dengan ini menyatakan tidak keberatan untuk melakukan Penelitian/survey/ Research,kepada :
Nama	:	DEFI RIYANTO
NIM	:	130210301039
Fakultas/Prodi	:	Pendidikan Ekonomi
Alamat	:	Dsn. Bendo RT.02 RW.03 Desa. Bendo Kecamatan. Ponggok kabupaten. Blitar
Tempat Pelaksanaan	:	Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar
Judul	:	" Perilaku Kreatif Dan Inovatif Petani Dalam Usaha Budidaya Buah Blimbing di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar . "
Waktu Pelaksanaan	:	14 November 2017 s/d 14 Desember 2017

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1 Dalam jangka waktu 1 x 24 jam, setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan keadaannya kepada Camat setempat.
2 Mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam daerah setempat.
3 Dalam setiap melakukan kegiatan selalu menggunakan identitas yang berlaku.
4 Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan yang telah ditetapkan sebagaimana tersebut diatas.
5 Setelah selesai melakukan kegiatan dimaksud, diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah (Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penangulangan Bencana Daerah Kota Blitar) mengenai hasil pelaksanaan kegiatan dimaksud.
6 Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Blitar , 08 November 2017

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA,
POLITIK DAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH KOTA BLITAR

Sekretaris

Drs.YUDHA BUDIONO,MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19660326 198603 1 011

Tembusan : disampaikan kepada Yth:
1. Camat Sukorejo Kota Blitar
2. Lurah Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar
3. Kajur Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Jember
4. Yang Bersangkutan

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran H. Lembar Konsultasi Pembimbing 1

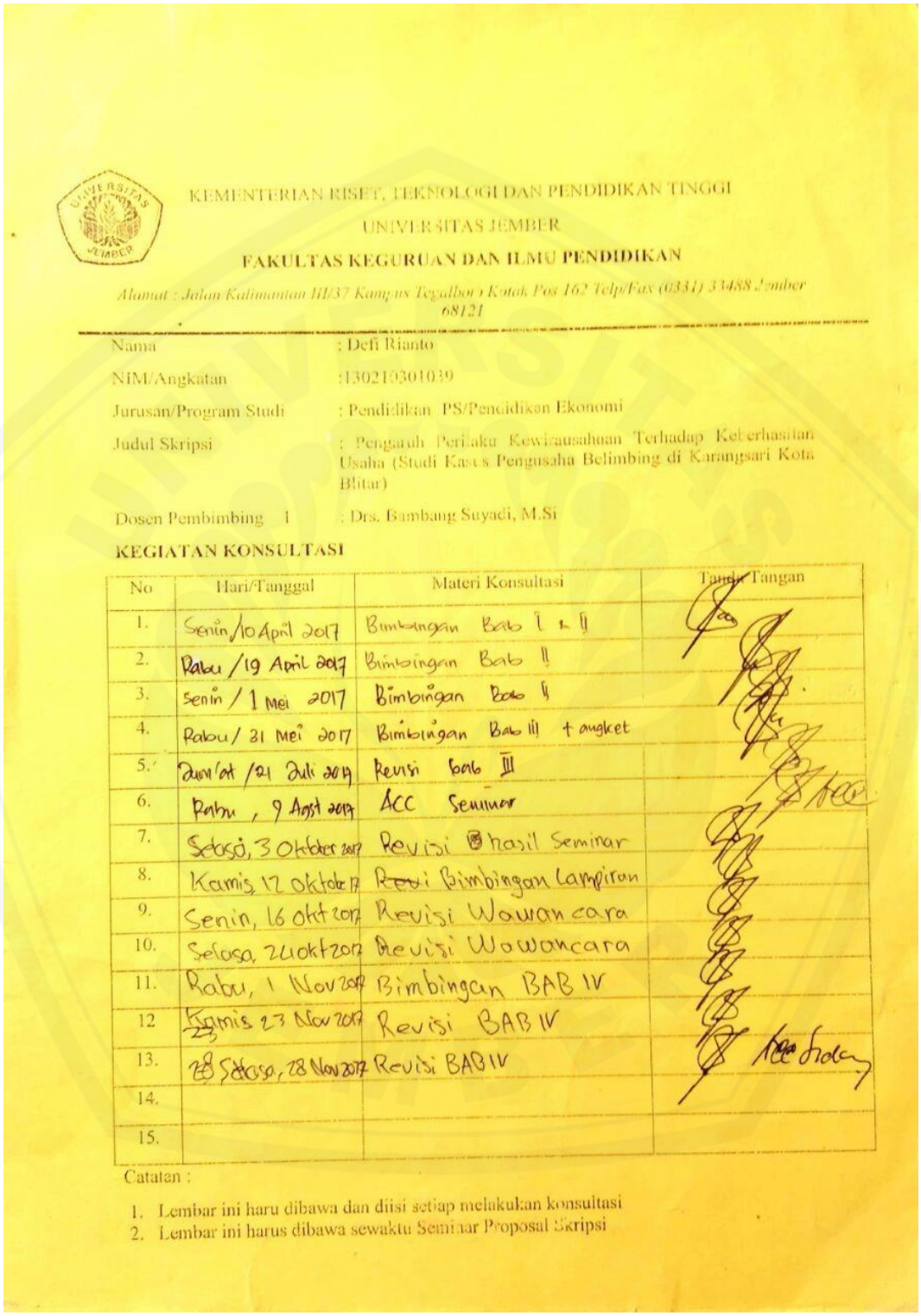

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 33488 Jember 68121

Nama : Defi Rianto
NIM/Angkatan : 130210301039
Jurusan/Program Studi : Pendidikan PS/Pencidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pengusaha Belimbing di Karangsari Kota Blitar)
Dosen Pembimbing I : Drs. Bambang Suyadi, M.Si

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Senin/10 April 2017	Bimbingan Bab I & II	
2.	Rabu/19 April 2017	Bimbingan Bab II	
3.	Senin/1 Mei 2017	Bimbingan Bab II	
4.	Rabu/31 Mei 2017	Bimbingan Bab III + angket	
5.	Jum'at/21 Juli 2017	Revisi bab III	
6.	Rabu, 9 Agst 2017	ACC Seminar	
7.	Selasa, 3 Oktober 2017	Revisi Hasil Seminar	
8.	Kamis, 12 oktober 17	Revi Bimbingan Lampiran	
9.	Senin, 16 okt 2017	Revisi Wawancara	
10.	Selasa, 24 okt 2017	Revisi Wawancara	
11.	Rabu, 1 Nov 2017	Bimbingan BAB IV	
12	Kamis 23 Nov 2017	Revisi BAB IV	
13.	Selasa, 28 Nov 2017	Revisi BAB IV	
14.			
15.			

Catatan :
1. Lembar ini haru dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran I. Lembar Konsultasi Pembimbing 2

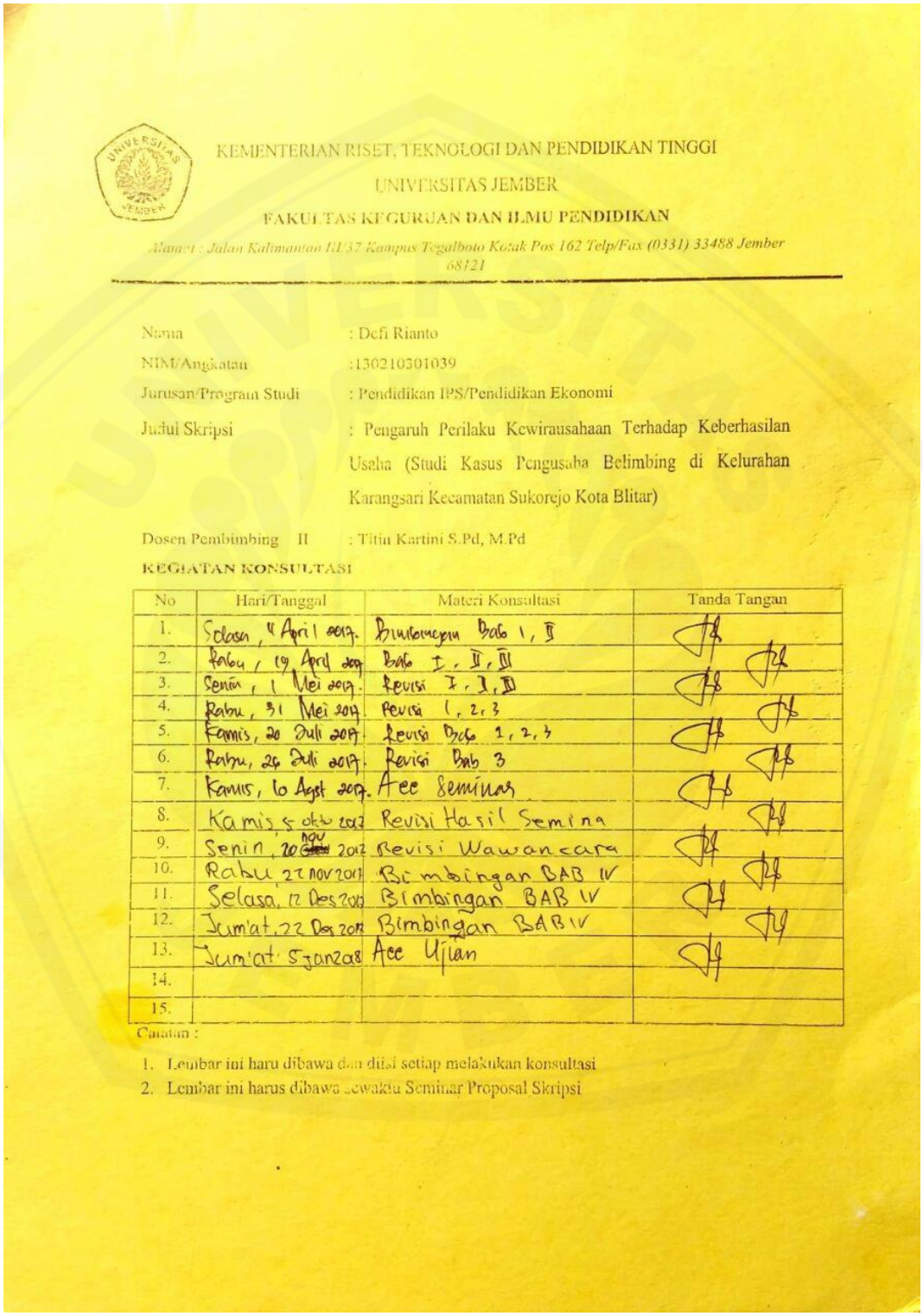

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 33488 Jember 68121

Nama : Defi Rianto
NIM/Angkatan :130210301039
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pengusaha Belimbing di Kelurahan Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar)
Dosen Pembimbing II : Titin Kartini S.Pd, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Selasa, 4 April 2017	Bimbingan Bab I, II	
2.	Rabu, 19 April 2017	Bab I, II, III	
3.	Senin, 1 Mei 2017	Revisi I, II, III	
4.	Rabu, 31 Mei 2017	Revisi 1, 2, 3	
5.	Kamis, 20 Juli 2017	Revisi Bab 1, 2, 3	
6.	Rabu, 26 Juli 2017	Revisi Bab 3	
7.	Kamis, 10 Agst 2017	Acc Seminar	
8.	Kamis, 5 okt 2017	Revisi Hasil Semina	
9.	Senin, 20 ~~Okt~~ nov 2017	Revisi Wawancara	
10.	Rabu, 22 nov 2017	Bimbingan BAB IV	
11.	Selasa, 12 Des 2017	Bimbingan BAB IV	
12.	Jum'at, 22 Des 2017	Bimbingan BAB IV	
13.	Jum'at 5 Januari 2018	Acc Ujian	
14.			
15.			

Catatan :
1. Lembar ini haru dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran J. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama : Defi Rianto
2. Tempat, Tanggal, Lahir : Blitar, 13 Desember 1994
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Mujito
5. Nama Ibu : Mesiyem
6. Alamat : Desa Bendo RT 02 RW 03 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar

B. Pendidikan

NO	NAMA SEKOLAH	TEMPAT	TAHUN LULUS
1.	SD Negeri 1 Bendo	Blitar	2007
2.	SMP Negeri 2 Srengat	Blitar	2010
3.	SMA Negeri 3 Blitar	Blitar	2013